

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 8, November 2024, Halaman 74-78
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14249306>

Pendampingan Santri dalam Giat Literasi di Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember

Asni Furoidah¹, Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil Mannan², Muhammad Hamdi³

¹²³Universitas Al-Falah Assunniyyah Kencong Jember Jawa Timur

E-mail: asnifuroidah148@gmail.com, ahmadmizan456@gmail.com, h4md1m4ngl1@gmail.com

Abstract

Islamic boarding schools are Islamic educational institutions that have a great contribution to the development of literacy. A student is equipped with knowledge so that he can explore the potential in himself to create a written work. The purpose of this assistance is to increase the potential of students in literacy activities and encourage students to continue to work. This method of mentoring uses the community based participatory research (CBPR) method to find the potential of students in developing literacy at the Assunniyyah Kencong Jember Islamic Boarding School which has now entered the industrial era 4.0. This research data was obtained through direct observation and documentation studies to the students. As a result of this assistance, students can increase their literacy potential and can produce a written work according to the passion of each student. From the description above, it can be concluded that students have the potential to be literate among Islamic Boarding Schools, but they need special assistance so that their writing can be developed so that it produces a written work.

Keywords: Potential of students, literacy, Islamic boarding schools

Abstrak

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan literasi. Seorang santri dibekali ilmu agar dapat menggali potensi dalam dirinya untuk menciptakan sebuah karya tulis. Adapun tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan potensi santri dalam giat literasi dan mendorong santri untuk terus berkarya. Metode pendampingan ini menggunakan metode *community based participatory research (CBPR)* untuk menemukan potensi santri dalam mengembangkan literasi di Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember yang kini telah memasuki era industri 4.0. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung serta studi dokumentasi kepada para santri. Hasil dari pendampingan ini, santri dapat meningkatkan potensi literasi serta dapat menghasilkan sebuah karya tulis sesuai dengan *passion* dari masing-masing santri. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa santri memiliki potensi dalam berliterasi di kalangan Pesantren, namun perlu pendampingan secara khusus agar tulisan yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga menghasilkan sebuah karya tulis.

Kata Kunci: Potensi santri, literasi, pesantren.

Article Info

Received date: 29 Oktober 2024

Revised date: 09 November 2024

Accepted date: 15 November 2024

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkembang dengan segala keunikannya (Putra et.al., 2021). Hal ini bertujuan untuk melahirkan santri yang memiliki keilmuan, baik ilmu agama maupun ilmu umum serta memiliki akhlak mulia. Pesantren merupakan salah satu pendidikan yang pertama kali hadir di Indonesia, yang telah banyak melahirkan dan membentuk generasi-generasi emas penerus bangsa yang telah menorehkan tinta emas dalam sejarah yang telah dilalui Indonesia. Santri memiliki beragam potensi terutama dalam ilmu keagamaan, karena banyak santri yang menjadi da'i yang terkenal di usia muda (Suparno et.al., 2022). Namun mengingat pentingnya pendidikan di era revolusi industri 4.0 saat ini, maka santri juga turut melakukan pembaharuan agar dapat eksis dan mampu menjawab kompetensi tuntutan di masyarakat dengan menunjukkan bahwa lulusan pesantren memiliki kompetensi dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga lainnya (Safitri, 2020).

Potensi santri dalam peduli literasi perlu digali lebih dalam, mereka perlu diberi pembekalan sejak dini agar ketika sudah lulus dari pesantren tidak kalah jauh dan kalah saing dengan lulusan yang sudah cakap akan teknologi literasi. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahlan et.al (2019) yang mengatakan bahwa kecakapan literasi harus dibiasakan sejak dini karena akan menjadi

perhatian khusus dikalangan masyarakat nantinya. Dalam beberapa kasus yang terjadi, tidak sedikit santri terpengaruh oleh orang-orang yang mendadak menjadi penulis. Hal ini bisa dikatakan dorongan sosial untuk meluapkan permasalahan dalam bentuk tulisan. Karena setelah menulis, biasanya akan menemukan solusi baru. Setelah menulis otodidak itu lancar, santri akan siap menemukan teman baru dan mulai berinteraksi (Efendi, 2021). Hal ini digunakan sebagai alasan mendiskusikan hasil kreativitas dalam bentuk tulisan. Namun, perlu diketahui menulis tidak hanya bagi orang yang memiliki sifat *introvert*. Semuanya berhak menulis tanpa menebak sifatnya *introvert* atau *ekstrovert*.

Literasi sendiri merupakan sebuah kemampuan dalam membaca dan menulis. Semua ilmu pengetahuan dapat diketahui bahkan diperoleh dengan berliterasi (Fauziyah, 2021). Literasi menjadikan suatu proses interaksi dalam diri seseorang dalam membaca dan menulis hingga ia dapat memecahkan suatu permasalahan. Literasi juga diartikan sebagai melek huruf dalam kajian literasi (Ni'am, 2023). Sedangkan lawan kata dari literasi adalah *illiteratea* yang artinya buta huruf. Gerakan literasi di Pesantren merupakan suatu kegiatan yang sifatnya partisipatif dengan melibatkan warga pesantren dengan dukungan para elemen di dalamnya (Farahiba, 2022). Melihat minat baca para santri saat ini, pengasuh Pondok Pesantren Assunniyyah terutama Agus Iqbal berinisiatif mengajak para santrinya untuk meningkatkan kualitas membaca di Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember terutama lebih menekankan dari kalangan mahasiswa. Faktor yang menyebabkan kegiatan membaca tersebut belum berjalan sesuai yang diharapkan, seperti: kurangnya tenaga pendampingan saat membaca, tidak adanya hukuman bagi yang tidak membaca serta kurang keefektifan dalam pengelolaan kegiatan tersebut (Anwar, 2017).

Sebagai salah satu kegiatan dalam pendampingan ini, peneliti bekerja sama dengan pengurus Pesantren dengan tujuan ingin mengembangkan potensi santri yang sudah ada, yaitu berliterasi melalui "buku antologi". Adapun kegiatan literasi untuk kalangan santri dilakukan setelah jam Madrasah sore hari dengan menulis satu lembar kertas dengan minimal 150 kata perhari. Hal ini mencoba untuk menerapkan pembiasaan diri agar lebih giat dalam membaca dan menulis agar budaya literasi tetap berjalan sehingga lama kelamaan akan menciptakan dan menghasilkan sebuah karya.

METODE PELAKSANAAN

Pada riset dampingan ini, peneliti menggunakan metode *community based participatory research* (CBPR) untuk menemukan potensi santri dalam mengembangkan literasi di Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember yang kini telah memasuki era industri 4.0. Adapun data penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung serta studi dokumentasi kepada para santri. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan literasi para santri. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan saat santri melakukan kegiatan literasi di Pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Potensi Santri terhadap Literasi

Giat literasi pada santri merupakan proses pembiasaan membaca dan menulis di Pondok Pesantren (Ferieka et.al., 2023). Budaya literasi tersebut merupakan perintah Al-Qur'an dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan surat Al-Qalam ayat 2 yang menjelaskan tentang perintah membaca, bahkan Rasulullah SAW berhasil membangun peradaban masyarakat Arab secara khusus dan peradaban umat Islam secara umum melalui budaya baca-tulis. Budaya ini kemudian berkembang pasca Rasulullah SAW wafat yang ditandai dengan proses pembukuan Al-Qur'an dan pada masa selanjutnya budaya baca-tulis telah mendorong kejayaan Islam dengan peradabannya yang gemilang (Haris & Ridhowan, 2022).



Gambar 1. Seminar tentang Pengenalan Literasi

Dalam kajian riset ini, peneliti melakukan pendampingan pada santri terkait pengenalan literasi dan penulisan karya tulis yang dikumpulkan dalam bentuk buku antologi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menawarkan kepada santri yang memiliki keinginan untuk mendalami ilmu literasi khususnya cerpen, kemudian merekrut para santri yang memang mempunyai keinginan tinggi untuk belajar dan memahami ilmu literasi dan menyeleksi karya cerpen terbaik mereka, kemudian hasil karya tulis dalam bentuk cerpen nantinya akan dikumpulkan menjadi satu dalam bentuk buku antologi. Hal ini sebagai penguat agar santri dapat mengembangkan ide pokok serta kreativitasnya dalam bentuk tulisan.

Dalam suasana yang tercipta dalam pendampingan penulisan cerpen, salah satu kendala santri adalah terbatasnya waktu untuk menulis disebabkan oleh banyaknya kegiatan di Pesantren sehingga mengakibatkan tulisan kurang efektif dan memakan waktu lama.



Gambar 2. Seleksi

Cerpen

Nominasi

Membantu Santri untuk Terus Berkarya

Melalui kegiatan literasi ini, para santri banyak yang memiliki potensi dalam menulis. Oleh karena itu, selain memahami tentang pentingnya literasi, juga diajarkan bagaimana cara penulisan karya fiksi yang indah khususnya tentang bagaimana penulisan cerpen, macam-macam cerpen, jenis cerpen dan lain sebagainya. Penulisan yang dilakukan terhadap santri melalui pendekatan mengenai pengenalan tahapan dasar dalam menulis, cara menyesuaikan tema dengan judul, menciptakan suasana yang santai sehingga santri merasa nyaman dalam menuangkan imajinasinya, menumbuhkan motivasi dalam menulis, mengadakan diskusi ringan bersama para santri seputar penulisan. Hal ini,



Gambar 3. Poster & Pemberian Penghargaan pada Penulis Terbaik

SIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa santri memiliki potensi yang sangat besar dalam berliterasi di kalangan Pesantren, namun perlu pendampingan secara khusus agar tulisan yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga menghasilkan sebuah karya tulis. Kegiatan pendampingan literasi ini berhasil menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang santai dan mudah bagi santri dalam mengenali dan mendalami serta menggali potensi dalam literasi terutama bagi santri yang mempunyai minat besar dalam belajar menulis.

REFERENSI

- Anwar, R. K., Komariah, N., & Rahman, M. T. (2017). Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian Di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 2(1), 131-142.
- Efendi, B. T., & Taufiq, M. A. (2021). The Problems Of Improving The Santri's Potential Creativity Through Arabic Literacy Skills-Problematika Pengembangan Potensi Kreatif Santri Melalui Keterampilan Literasi Bahasa Arab. *Journal Of Arabic Language Studies And Teaching (JALSAT)*, 1(2), 155-172.
- Farahiba, A. S. (2022). Pengembangan Gerakan Literasi Pondok Berbasis Pondok Pesantren Di Yayasan Pendidikan Islam (YASPI) Pondok Pesantren Sumber Bungur Pakong Pamekasan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SINAPMAS)*.
- Fauziah, K. N., & Faristiana, A. R. (2021). Optimalisasi Gerakan Literasi Pada Santri Di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah. *Jurnal Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1) 31-45
- Ferieka, H., Syahid, A. H., & Alhaq, F. (2023). Penguatan Budaya Literasi Di Pondok Pesantren El Karim Cibuah Warunggunung Lebak Banten Melalui Gerakan Literasi. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14-19.
- Haris, M., Ahid, N., & Ridhowan, M. (2022). Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP Di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(1), 29-36.
- Manan, M. A. (2019). Daya Tahan Dan Eksistensi Pesantren Di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 155-167.
- Ni'am, M. A. (2023). *Implementasi Budaya Literasi Santri Di Madrasah Diniyyah Al-Asna Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung Keling Kepung Kediri* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Tribakti).

- Putra, M., Suorastio, Y., Solikha, N. A., & Jafar, H. (2021). Manajemen Pembelajaran Di Pesantren Dalam Meningkatkan Potensi Santri. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(1), 75-91.
- Safitri, T. N. (2020). Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Modern. *Mozaic: Islam Nusantara*, 6(2), 191-211.
- Suparno, S., Warsah, I., & Amin, A. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Santri Pada Pondok Pesantren Di Kecamatan Mandiangin. *Jurnal Literasiologi*, 8(1), 556614.
- Syahlan, T., Imron, A., & Zulfa, L. N. (2019). Pendampingan Santri Untuk Membangun Tradisi Literasi Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 19(1), 49-60.
- Toni, H. (2016). Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1).
- VI, B. Pesantren Dan Tantangan Global. *Manajemen Pendidikan Pesantren Tradisional, Modern Dan Global*, 58.